

PELATIHAN PEMBUATAN BUNGA ARTIFICIAL DARI SAMPAH PLASTIK KRESEK DI DESA KANGKUNG, KECAMATAN MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK

Iman Setiono¹, Heny Kusumayanti¹, Pangi², Ida Hayu Dwimawanti^{3,4}, Budiyo^{4,5}, Agus Purwanto^{6,4}, Zulfaidah Aryani¹

¹Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

²Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

³Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Diponegoro

⁴Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

⁵Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro

Jalan Prof Soedharto,SH Tembalang Semarang Jawa Tengah 50275

e-mail : imansetionoms@gmail.com; henkusuma_yanti@yahoo.co.id; Pangi@pwk.undip.ac.id; ida2hadesv@gmail.com; budiyo@live.undip.ac.id; agsp_sis@yahoo.com; zariany@live.undip.ac.id

Abstrak

Penggunaan kemasan dari bahan plastik pada kondisi dewasa ini sangat mengkhawatirkan, karena plastik yang sangat sulit dan lama terurai akan menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Sebagai salah satu cara untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan membuat sampah plastik menjadi barang yang berguna yang bernilai ekonomi. Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka diadakan pelatihan di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak untuk ibu-ibu PKK di desa setempat. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan langsung praktek. Hasil yang diperoleh ternyata bunga-bunga plastik berhasil dibuat oleh ibu-ibu PKK dan berhasil dijual.

Kata kunci : Bunga, ekonomi, Plastik

Abstract

The use of plastic packaging in today's conditions is very worrying, because the plastic is very difficult and long to decompose will cause environmental pollution. As one way to reduce plastic waste is to make plastic waste into useful items of economic value. To realize this goal, a training was held in the Kangkung Village, Mranggen sub-district, Demak Regency, for Family Welfare Empowerment Members in the local village. The method used is an experiment with direct practice. The results obtained turned out that the plastic flowers were successfully made by Family Welfare Empowerment Members and successfully sold.

Keywords: Flowers, economy, plastic

I. PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang keberadaannya setiap hari makin lama makin banyak, Hampir setiap kemasan selalu menggunakan plastik. Sebagai bahan polimer plastik mempunyai beberapa keunggulan, antara lain praktis, kedap air, ringkas dan kenyal (ulet). Namun disisi lain ternyata plastik juga mempunyai kekurangan yaitu sulit dan lama terurai sampai ratusan tahun, sehingga akan semakin menumpuk jumlah sampah di setiap harinya. [1.2.3]. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dicari jalan keluar, yang diantaranya adalah bagaimana mendaur ulang plastik agar menjadi barang yang berharga ekonomi. Daur ulang biasanya di hadapkan pada penggunaan teknologi yang tinggi dan mahal, serta butuh operator yang terlatih [4].

Tetapi tidak semua daur ulang seperti itu, salah satunya adalah dengan membuat sampah plastik kresek menjadi bunga artificial yang laku dijual, Sasaran pelatihan adalah ibu-ibu PKK, karena ibu-ibu sangat berpotensi sebagai pemakai plastik terbesar [5] Sebagai daerah pelatihan adalah PKK Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, karena Desa Kangkung ini merupakan desa binaan dari Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang dan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari pelatihan ini telah dipamerkan pada saat peresmian RTLH oleh wakil Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 15 Nopember 2019 yang lalu, dan di apresiasi oleh para pejabat yang mengunjungi stand pameran UPPM Sekolah Vokasi.

2. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Pemaparan materi pelatihan
 Dalam pemaparan ini dijelaskan pentingnya mengelola sampah plastik agar tidak mencemari lingkungan, serta dengan pemaparan ini diharapkan masyarakat dapat sadar akan bahaya sampah plastik, sehingga perlu dikelola dengan baik, serta dapat menjadi barang yang bernilai ekonomi.
2. Pelatihan
 Ibu-ibu PKK di ajarkan cara membuat bunga artificial dari plastik kresek.
 - a. Bahan yang dibutuhkan : tas plastik kresek, kawat galvanis, lem tembak, benang jahit, Oase dan lain-lain.
 - b. Alat-alat yang digunakan : gunting panjang, gunting kecil melengkung, cutter, tang potong kawat, alat lem tembak.

Cara membuat :

Potong tas plastik kresek ukuran 5 x 20 cm, sebanyak 4 lembar, kemudian dilipat dengan lebar lipatan selebar 2 cm, sampai habis terlipat semua. Kemudian ikat bagian tengah lipatan dengan kawat atau benang jahit sampai kencang, sehingga lipatan plastik menyerupai dasi kupu-kupu. Setelah itu buka lembar demi lembar lipatan plastik, sehingga berbentuk mekar seperti bentuk bunga anyelir, kemudian ratakan bagian dari bunga yang tidak rata. Ambil kawat galvanis ukuran yang agak besar dan buatlah tangkai bunganya. Lilat batang tangkai tersebut dengan plastik kresek warna hijau. Untuk daunnya, ambil plastik warna hijau dan biru yang dilipat, kemudian di setrika, sehingga berwarna hijau tua. Setelah itu ambil gunting dan bentuklah plastik tersebut seperti pola daun. Buat sebanyak 2 lembar dan rekatkan antar keduanya dengan diberi kawat di tengahnya. Rangkai daun tersebut ke bunga yang sebelumnya sudah jadi. Apabila dikehendaki daunnya banyak maka dapat dikreasikan sendiri. Makin banyak bunga yang dirangkai, makin cantik bunga tersebut. Kegiatan saat pelatihan diperlihatkan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan saat pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelatihan tersebut, ternyata menghasilkan ketrampilan ibu-ibu PKK Desa Kangkung yang tidak terduga. Hal ini bisa dibuktikan ketika upacara peresmian RTLH pada tanggal 15 Nopember 2019 yang lalu hasil kerajinan dari ibu-ibu PKK tampak hasil karya pelatihan, mereka dapat membuat berbagai macam bentuk bunga artificial dengan kreasi yang beraneka bentuk dan warna, yang sangat diapresiasi oleh para pejabat yang hadir di stand UPPM Sekolah Vokasi, antara PJ Sekda Provinsi Jawa Tengah, Bupati Demak, Ketua Bazarnas Provinsi Jawa Tengah, Camat Mranggen, dan lain sebagainya. Gambar 2 berikut ini menggambar stand pameran. Gambar 3 menggambarkan situasi pameran.



Gambar 2. Stand pameran



Gambar 3 Situasi Pameran



Gambar 4 Karya bunga matahari



Gambar 5 Karya Bunga Mawar Merah



Gambar 6 Karya Bunga Anggrek Ungu

menyelesaikan masalah sampah plastik di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, sebagai desa binaan sekaligus sebagai desa percontohan untuk pengelolaan sampah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nur Fatoni, Rinaldy Imanuddin L., Ahmad Ridho Darmawan *Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, DIMAS – Volume 17, Nomor 1, Mei 2017 83
- [2] Surtinah, Setrina Lida, Trisia Wulantika. *Daur ulang botol plastik menjadi bunga imitasi pada kelompok remaja dilingkungan kampus universitas Lancangkuning*. Jurnal Uhamka Syukur, vol 2 no 1, pp.37-46. April 2019.
- [3] Budiono. *Pemanfaatan limbah botol plastik menjadi prakarya boneka pinguin sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup*. Jurnal PINUS Vol. 2 No. 2 Mei 2011 ISSN.2442-9163.113 <http://ojs.unpkediri.ac.id>.
- [4] Palupi Kusuma Dewi. 2017. *Pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik di kelompok pengelola sampah mandiri*. (KPSM) kartini dusun randugunting tamanmartani kalasan sleman
- [5] Anonimus. *Indonesia, Lautan Sampah*

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan bunga artificial dari plastik kresek ternyata sangat dibutuhkan untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang semakin hari semakin banyak. Dengan adanya pelatihan ini, maka paling tidak ada sedikit sumbangan untuk